

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Desain**

Jenis metode penelitian (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan adalah study penelaahan kasus (*Case Study*). Metode yang digunakan penulis atau mengguakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis yang umur kehamilan 36 minggu 6 hari yang di kelola langsung diberikan asuhan secara komprehensif bersalin, nifas, sampai BBL. Asuhan yang diberikan adalah secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

#### **B. Tempat Studi Kasus**

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Istiqomah., S.Tr.,Keb Kec Pringapus Kab Semarang.

#### **C. Waktu Studi Kasus**

Waktu studi kasus dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai bulan Febuari 2020.

#### **D. Subyek Studi Kasus**

Subjek penelitian dalam studi kasussudah terlaksanakan yaitu, pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, dan neonatus oleh Ny. M di PMB Istiqomah S.Tr.,Keb Kec Pringapus Kab Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan seorang tersebut (*face to face*). Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2012). Wawancara bukanlah sekedar memperoleh angka lisan saja, sebab dengan wawancara peneliti akan dapat:

- a. Memperoleh kesan langsung dari responden.
- b. Menilai kebenaran yang dikatakan oleh responden
- c. Membaca air muka (*mimic*) dari responden
- d. Memberikan penjelasan bila pertanyaan dimengerti responden
- e. Memancing jawaban bila jawaban benar

Dalam wawancara untuk studi kasus yang digunakan untuk mengumpulkan atau melengkapi data study kasus, juga ada wawancara jenis lain yaitu wawancara diagnosis dan wawancara pengobatan yang masing-masing tujuannya adalah untuk menemukan jenis gangguan atau penyakit, dan tujuannya pengobatan bagi klien (Notoatmojdo, 2012).

## 2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium. Observasi juga dilakukan sampai ibu melahirkan, melewati masa nifas, pada bayi, dan juga saat akan menjadi akseptor KB (Notoatmojdo, 2012).

## 3. Pemeriksaan Fisik (Kusmiyati, dkk 2014)

Pemeriksaan dilakukan secara komprehensif yang berkaitan dengan keadaan fisik kehamilan, kelainan organ tubuh dan tanda-tanda penyakit.

Pengkajian harus dilakukan secara komprehensif serta meliputi riwayat kesehatan teknis yang dipergunakan dalam pengkajian fisik meliputi : Pemeriksaan umum meliputi Keadaan umum, Kesadaran ,TTV, TB, BB, LILA Pemeriksaan Fisik meliputi pemeriksaan kepala, mata, muka, hidung, telinga, mulut ,leher, dada, payudara, ketiak, abdomen, genetalia, ekstermitas atas dan bawah, anus.

a. Inspeksi

Pemeriksaan inspeksi ini yang diperiksa meliputi muka, payudara, abdomen dan genetalia.

b. Palpasi

Pemeriksaan pada palpasi ini yang diperiksa meliputi Leopold I-IV, mengukur TFU.

c. Perkusi

Pemeriksaan perkusi ini dengan cara mengetuk meliputi reflek patella kanan dan kiri.

d. Auskultasi

Auskultasi merupakan metode pengkajian yang menggunakan Doppler atau Linex untuk memperjelas pendengaran denyut jantung janin.

e. Studi Pustaka

Yaitu pemerolehan data dengan mencari jurnal yang berhubungan dengan kebidanan.

4. Studi Pustaka

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka penelitian menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu, dan buku KIA.

## **F. Etika Studi Kasus**

Etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*Informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar respon dan mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. "M" bersedia menjadi subyek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup meberikan kode atau inisial nama depan yaitu Ny. "M"

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* yaitu jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Pada peneliti ini peneliti tidak akan meyebarkan data responden yang sangat privasi, hanya data yang tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan.

Studi kasus ini penulis tidak menyebarkan data responden yang sangat privasi kepada pihak lain. Penulis hanya menyampaikn informasi yang sesuai dengan tujuan studi kasus, tidak megurangi dan melebihi-melebihi (Sulistyaningsih, 2011).